



BAB II TINJAUAN GALLERY

II. Tinjauan Galleri

II.1 Pengertian Galleri

Sebuah ruang yang digunakan untuk menyajikan hasil karya seni, sebuah area memajang aktifitas publik, area publik yang kadangkala digunakan untuk keperluan khusus. (*Dictionary of Architecture and Construction*)

Dapat juga di artikan sebagai balai atau wadah kegiatan apresiasi terhadap karya-karya seni rupa, baik dua ataupun tiga dimensional yang merupakan ekspresi pengalaman artistik manusia (perupa), sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia yang lain (pengunjung / peminat seni rupa). Yang mana bersifat pembelajaran bagi pengunjungnya untuk lebih mengenal dan belajar dari produk seni itu sendiri, dengan tidak mengesampingkan aspek-aspek dari kenyamanan pengguna gallery tersebut.

II.2 Fungsi Gallery

Gallery mempunyai fungsi awal sebagai tempat memamerkan hasil-hasil seni agar lebih di kenal oleh masyarakat dan usahanya adalah :

- Mengumpulkan karya seni
- Memamerkan karya seni
- Memelihara karya seni

Sesuai dengan berkembangnya jaman gallery mempunyai fungsi baru yang mana lebih spesifik, yaitu :

- Sebagai tempat mengumpulkan karya seni
- Kegiatan informasi promosi dan pemasaran suatu karya seni
- Tempat pendidikan masyarakat
- Tempat berkumpulnya seniman dalam suatu wadah
- Juga sebagai tempat jual beli karya seni





II.3 Tinjauan Galleri di Solo

II.3.1 Dullah Gallery, Solo

Gallery Dullah merupakan salah satu gallery di Solo yang memamerkan karya-karya seni lukis dan patung yang mana menggunakan bentuk-bentuk yang lebih ke kesan monumental. Gallery ini jadi satu dengan rumah keluarga (rumah induk) yang hanya di bedakan dengan dua bangunan yang terpisahkan oleh air mancur di tengah sebagai pusatnya. Dengan memiliki ruang bagi penempatan obyek-obyek pameran gallery ini mempunyai banyak kekurangan antara lain sirkulasi yang agak terganggu dengan penempatan sebagian patung yang salah penempatannya.



foto suasana depan gallery keluarga



foto rumah



foto masuk gallery

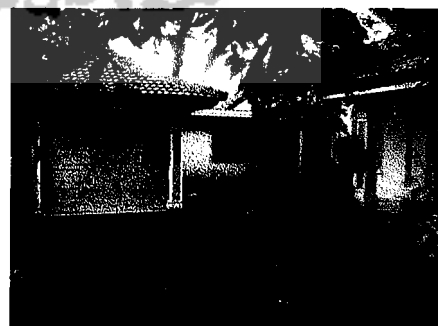


foto souvenir shop





II.3.2 Radya Pustaka, Solo

Museum ini terletak di jalur utama kota Solo. Bangunan ini lebih ke konsep formal dengan menganut sistem dan pakem jawa pada penataan ruang-ruang pamernya. Terdapat ruang-ruang yang di anggap sakral karena terdapatnya benda keramat seperti keris keraton, gamelan pada jaman dulu, dan canthik kyai Rojomolo. Sirkulasi pengunjung museum ini sudah cukup nyaman karena kejelasan alur sirkulasi dan tidak terdapat cross sirkulasi antara pengunjung masuk dan keluar. Pencahayaan mengandalkan pencahayaan alami dan dibantu dengan pencahayaan buatan. Bentuk museum ini juga sangat konteks dengan bentukan bangunan di sekitarnya.

Pada area parkir agak macet bila pengunjung museum banyak, dikarenakan penataan lay out parkir yang kurang sempurna dan juga sempitnya lahan parkir yang tersedia.

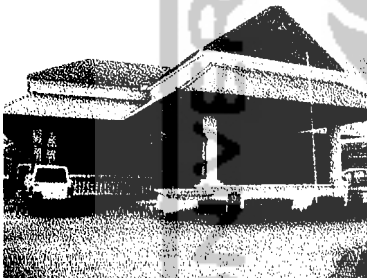
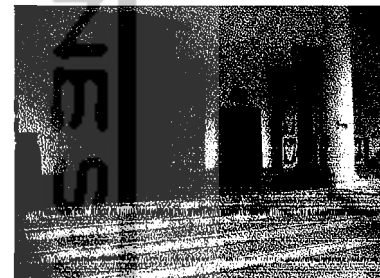
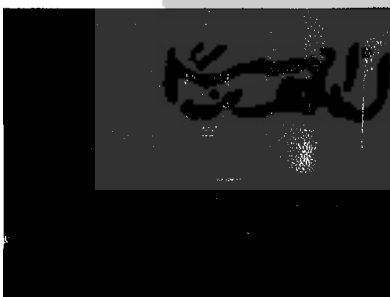


foto tampak depan museum



pintu masuk museum



pemisah sirkulasi masuk
dan keluar



sculpture di halaman
depan museum





lay out ruang pameran
patung



lay out perpustakaan

II.4 Fasilitas Pendukung Rekreatif dan Edukatif

II.4.1 Galleri yang rekreatif

Rekreatif sama dengan rekreasi yang berasal dari kata bahasa Inggris yaitu re-create yang berarti mencipta kembali. Kemudian arti itu dikembangkan menjadi kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan dan membangkitkan kembali semangat baru dengan kegiatan yang menyenangkan diluar rutinitas sehari-hari.

Pengertian rekreasi menurut para ahli :

- Seymes M Gold = adalah kegiatan yang dilakukan dalam waktu senggang, dengan tujuan untuk menyenangkan diri sendiri.
- Thomas M Kando = aktifitas yang dilakukan secara berkala, berupa kegiatan yang merupakan perubahan bentuk dari rutinitas dan kemajuan dalam bekerja.
- F Ukur = rekreasi merupakan aktifitas yang bertujuan menyegarkan tubuh, membangun minat, kesegaran pikiran dan perasaan.





Macam -macam rekreasi :

1. Rekreasi menurut sifat kegiatan :
 - a. Rekreasi pasif : menonton, duduk di taman, melukis, membaca, mendengarkan musik, dsb.
 - b. Rekreasi aktif : berolah raga, jalan-jalan, dsb.
 - c. Rekreasi sambil : study tour, dsb.
2. Rekreasi menurut wadah fisik :
 - a. Rekreasi dalam ruang tertutup : menonton bioskop. TV, pertunjukan konser, bermain video game, play station, fitness, bermain catur, dsb.
 - b. Rekreasi dalam ruang terbuka : memancing, duduk di taman, berjalan-jalan, berolah raga, jogging, senam.
3. Rekreasi menurut waktu pelaksanaan :
 - a. Rekreasi singkat : menonton bioskop, berolah raga, dsb.
 - b. Rekreasi panjang.
4. Rekreasi menurut obyek :
 - a. Rekreasi buatan : hiburan, berolah raga, dsb.
 - b. Rekreasi budaya : melihat bangunan bersejarah, pertunjukan kesenian.
5. Rekreasi menurut pelaku kegiatan :

Rekreasi anak, rekreasi remaja, rekreasi dewasa.

Rekreatif disini lebih bersifat umum, yaitu dengan di berikan fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti adanya taman bermain di halaman luar dan dalam , penambahann kolam ikan pada halaman depan, agar pengunjung galleri tersebut tidak merasakan bosan. Dengan sirkulasi yang tidak monoton, perbedaan ketinggian lantai dan perpaduan antara ruang dalam dengan ruang luar.





II.4.2 Galleri yang Edukatif

Fasilitas edukatif sangat erat hubungannya dengan rekreatif.

Semua golongan masyarakat perlu memiliki peresapan makna (apresiasi) atau penghargaan terhadap seni.

Yang artinya : masyarakat butuh memiliki pemikiran atau ide yang lebih tentang seni agar dapat menghargai dan menghayati nilai dari seni tersebut. Seni mendatangkan kreativitas dalam melancarkan kegiatan kerja atau belajar.

II.5 Studi Kasus

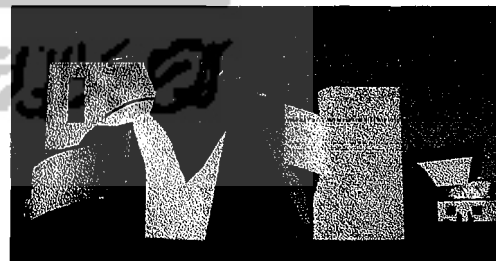
II.5.1 Germany, Vitra Design Museum



sebagai ekspresi dari ketidakterikatan bentuk museum dari frank gehry.

Yang

mana menjadikan konsep bentukan abstrak dalam mendesain museum.



Ekspresi yang bebas sangat terlihat pada bentukan bangunan di atas.

Dengan penggunaan struktur modern yang sangat berpengaruh pada kekuatan bangunan dengan





bentukan seperti di

atas. Terlihat di perancangan eksterior maupun interiornya yang banyak menggunakan bahan pabrikan. Penonjolan bidang-bidang terlihat sangat indah meski tidak beraturan. Dan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjungnya...

II.5.2 Ercole Palazzetti

bangunan gallery dari karya arsitek Ercole Palazzetti di bawah terlihat bentuk

yang lebih ke kesan monumental, dengan perpaduan antara bentuk lengkung dan kotak



yang mana di gabungkan keduanya dengan bukaan dengan tujuan memaksimalkan cahaya alami masuk ke dalam museum...

